

# Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Kombinasi

## Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Campuran Kombinasi

Tanggal Efektif : 2007-10-31 Nilai Unit (NAB) : Rp.1351.38

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Mei 2014 BI rate dipertahankan pada 7.50%. Nilai tukar rupiah mengalami depresiasi hampir meyentuh level Rp. 12,000 yang dipengaruhi beberapa sentimen yaitu permintaan korporasi terhadap USD yang tinggi untuk membayar dividen/kupon serta Utang Luar Negeri, selain itu terhadap USD yang tinggi untuk membayar dividen/kupon serta Utang Luar Negeri, selain itu persiapan menjelang puasa yan sehingga nilai impor kembali melonjak yang menyebabkan defisit transaksi berjalan di bulan April 2014 -\$1,6 miliar. Tingginya kebutuhan barang membuat inflasi meningkat menjadi 0.16% dari sebelumnya yang mengalami deflasi -0.02%. Inflasi masih terkendali karena saat ini yang dihadapi adalah pola musiman akan kebutuhan barang yang meningkat tajam dan akan kembali normal. Pergerakan IHSG secara MoM IHSG tumbuh 1.11% dan Ytd 14.50%. IHSG masih dibayangi oleh jalannya hasil Pemilu 2014. dlihat secara pergerakan MoM tidak begitu tinggi karena investor cenderung wait & see karena proses pemilu masih berlangsung, namun secara Ytd IHSG menjadi index saham yang memiliki kinerja tertinggi dibandingkan negara global. Perekonomian global terus membaik walaupun masih berjalan secara perlahan, indicator perbaikan disebabkan penjualan dan kinerja manufaktur di Eropa dan AS meningkat sehingga diperkirakan akan meningkatkan volume perdagangan dunia. Isu global yang diperhatikan adalah kebijakan Sentral Bank US, The Fed dalam perbaikan ekonomi dan juga perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok.

Indikator	Apr-13	Dec-13	Apr-14	May-14
BI Rate	5.75%	7.50%	7.50%	7.50%
IHSG	5068.63	4274.18	4,840.15	4,893.91
Inflasi (YoY)	5.47%	8.38%	7.25%	7.32%
Rupiah (kurs tengah)	9,802	12,189	11,532	11,611

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Cemerlang	2.76%	6.37%	11.99%	-8.27%	5.93%	11.87%	35.14%
IHSG	1.11%	5.92%	14.98%	-3.45%	27.55%	14.50%	
SBI	0.63%	1.88%	3.65%	6.60%	12.35%	0.63%	
RD Fixed Income	0.98%	3.71%	9.66%	-4.36%	16.28%	9.65%	

Image not found or type unknown

Image not found or type unknown

Komposisi Aset Saham 64.87% Obligasi 23.28% Pasar Uang 11.85% Efek Terbesar Saham (Alphabet)Pertanian2.25% Properti6.22%Pertambangan0.00% Inf & Transportasi 9.46%Ind Dsr & Kimia 6.82% Keuangan19.92%Aneka Industri6.01% P'dgan,Jasa, Inv3.75%Brng Konsumsi9.35% Obligasi Pemerintah 10.32%

Kebijakan Alokasi Aset Saham : BBCA 6.47% ASII 6.01% BBRI 5.83% BMRI 5.47% Obligasi: - Pemerintah 10.32%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.